

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI MENGAJAR GURU DAN
KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK (*READINESS*)
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI KELAS X SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Nurbaiti

NIM: 06091282025026

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN
BELAJAR PESERTA DIDIK (*READINESS*) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA**

SKRIPSI

Oleh

Nurbaiti

NIM: 06091282025026

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.

NIP. 197904132003122001

Dosen Pembimbing,



Dr. Meilinda.Mp.Pd

NIP.197905182005012003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurbaiti

NIM : 06091282025026

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Strategi Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Peserta Didik (*Readiness*) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2024

Yang membuat Pernyataan,



Nurbaiti

NIM 06091282025026

PRAKATA

Bismillahirrohmanirohim. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesempatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan masa studi, dengan sebagaimana mestinya. Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara strategi mengajar guru dan kesiapan belajar peserta didik (*Readiness*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi kelas X SMA” yang disusun dan ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tulus dan rendah hati penulis menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yaitu :

1. Cinta pertama dan panutan saya Ayahanda Sudirman dan ibunda Helmiati, kemudian ayuk Pajria dan ayuk Azima, kakak Afriansyah, serta kakak ipar saya Bayti Jannati dan seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA serta Dr. Mgs. Muhammad Tibrani, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Dr. Meilinda, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi masukan, membimbing dan memberikan arahan serta masukan dan motivasi selama menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi serta Elvira Destiansari, M.Pd. selaku dosen *reviewer* yang telah memberikan arahan, saran serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga menjadi skripsi yang lebih baik.
4. Kepala sekolah SMA N 1 Pemulutan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta Guru Biologi SMA N 1 Pemulutan yang telah terlibat dan membantu dalam rangkaian penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Elvira Destianasari., M.Pd, Dr. Yenny Anwar, M.Pd., Finga Fitri Amanda, M.Pd., Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons., Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd, M.Pd., Kons. selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan kuesioner penelitian.
6. Sri lestari, Aisyah Putri Tamami, Lupia, Pg Suci selaku sahabat penulis serta teman-teman KKN Kel-30 desa Penyandingan yang turut memberi dukungan dan telah menemani jalannya penulisan skripsi ini, memberikan semangat serta teman-teman seangkatan Pendidikan Biologi 2020.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Alm. Chairul Alamsyah yang sudah menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi memberi dukungan moral dan meterial, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan cinta tulus selama bersama penulis.
8. Last but not least. Terimakasih untuk Nurbaiti, diri saya sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak memutuskan menyerah ditengah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dimudahkan jalannya untuk menggapai cita-cita dan sukses.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, November 2024

Penulis,



Nurbaiti

NIM 06091282025026

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Strategi Mengajar Guru	8
2.2 Kesiapan Belajar Peserta didik	15
2.3 Hasil Belajar	18
2.4 Pembelajaran Biologi	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Waktu dan Tempat.....	21
3.3 Variabel Penelitian.....	21
3.4 Subjek Penelitian	21
3.5 Hipotesis Penelitian	22
3.6 Definisi Operasional.....	22
3.7 Prosedur Penelitian.....	24
3.8 Teknik Pengumpulan data.....	26

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
3.10 Teknik Analisis Data	34
3.11 Uji Normalitas	36
3.12 Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.13 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data Deskriptif	38
4.3 Hubungan Dan Pengaruh Antar Variabel	41
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	47
4.5 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Kisi-Kisi Angket Kesiapan Belajar.....	24
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Validasi Angket	25
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	26
Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan CVR.....	27
Tabel 3. 5 Uji Validasi Angket Kesiapan Belajar	28
Tabel 3.6 Tabel Indikator Angket Mengajar Guru	29
Tabel 3. 7 Uji Validitas Angket Strategi Mengajar Guru	33
Tabel 3.8 Skor pernyataan penilaian	33
Tabel 3.9 Reliabilitas Instrumen Menggunakan Cronbach Alpha	34
Tabel 4.1 Hasil Angket Strategi Mengajar Guru	39
Tabel 4.2 Hasil Angket Kesiapan Belajar Peserta didik.....	39
Tabel 4.3 Kelas Interval penilaian Kesiapan Belajar	41
Tabel 4.4 Tabel Hasil Observasi.....	42
Tabel 4.5 Pedoman Derajat Corelation	43
Tabel 4.6 Korelasi Strategi Mengajar Dan Hasil Belajar	43
Tabel 4.7 Korelasi Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar	44
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan	44
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	45
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	47
Tabel 4.12 Hasil Glejser	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	28
Gambar 4.1 Grafik rata-rata indikator <i>Readiness</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2. Lembar Observasi.....	65
Lampiran 3. Surat Izin Validator.....	66
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen.....	67
Lampiran 5. Hasil Wawancara Secara Personal.....	77
Lampiran 6. Hasil Validitas CVR Instrumen.....	79
Lampiran 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS.....	80
Lampiran 8. Lembar Angket Peserta didik.....	81
Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data.....	85
Lampiran 10. Data Tabulasi.....	86
Lampiran 11. Uji Normalitas SPSS.....	94
Lampiran 12. Uji Multikolinearitas SPSS.....	95
Lampiran 13. Uji Heterokedastisitas SPSS.....	96
Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi.....	97
Lampiran 15. Uji F SPSS.....	97
Lampiran 16. Lembar Usulan Judul.....	98
Lampiran 17. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	99
Lampiran 18. Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	101
Lampiran 19. Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	102
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian Dekan.....	103
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	104
Lampiran 22. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMA.....	105
Lampiran 23. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI.....	106
Lampiran 24. Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP.....	107
Lampiran 25. Surat Bebas Laboratorium.....	108
Lampiran 26. Surat Persetujuan Sidang.....	109
Lampiran 27. Bukti Bimbingan Skripsi.....	110
Lampiran 27. Bukti Cek Similarity.....	112

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara strategi mengajar guru, kesiapan belajar peserta didik, dan hasil belajar pada mata pelajaran Biologi kelas 10 SMA. Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan dengan pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi nilai ulangan harian. Strategi mengajar guru dinilai berdasarkan kecakapan, pengetahuan, dan proses mengajar, sementara kesiapan belajar mencakup aspek fisik, mental, emosional, kebutuhan, dan pengetahuan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara strategi mengajar yang adaptif serta kesiapan belajar yang optimal terhadap hasil belajar. Sinergi antara pendekatan pengajaran (faktor eksternal) dan kesiapan belajar (faktor internal) terbukti berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan prestasi akademis peserta didik.

Kata Kunci: Strategi guru, Readiness, hasil belajar, biologi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between teachers' teaching strategies, students' learning readiness, and learning outcomes in Biology for 10th-grade high school students. A correlational quantitative approach was employed, collecting data through questionnaires, observations, interviews, and documentation of daily test scores. Teachers' teaching strategies were assessed based on competence, knowledge, and teaching processes, while students' learning readiness encompassed physical, mental, emotional, needs, and knowledge aspects. The results revealed a significant and positive relationship between adaptive teaching strategies and optimal learning readiness on learning outcomes. The synergy between teaching approaches (external factors) and learning readiness (internal factors) plays a crucial role in enhancing conceptual understanding, critical thinking skills, and students' academic achievements.

Keywords: *Teaching strategies, Readiness, Learning outcomes, Biology.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan, menurut Pristiwanti et al. (2022), adalah upaya terstruktur dan sadar dalam rangka menciptakan suasana belajar yang mendukung agar peserta didik mampu aktif mengembangkan kemampuan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keahlian. Pendidikan memiliki tujuan utama membentuk individu sehingga cerdas, dewasa, dan bertanggung jawab, yang tercermin dalam perubahan fisik dan perilaku positif pada peserta didik. Perubahan ini menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Widodo et al. (2018), bahwa pembelajaran bertujuan mencapai perubahan yang diinginkan dalam diri peserta didik. Sepanjang proses pembelajaran, kesiapan belajar atau *readiness* memegang peran penting, yang didefinisikan Djamarah (2006) sebagai kondisi persiapan individu untuk belajar, mencakup persiapan fisik, mental, dan alat-alat belajar yang diperlukan. Sejalan dengan ini, Slameto (2013) menambahkan bahwa kesiapan merupakan kondisi yang memungkinkan seseorang merespons situasi belajar secara efektif, memperlihatkan seberapa siap individu tersebut dalam menghadapi proses pembelajaran.

Hasil belajar pada peserta didik termasuk indikator penting dari efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Ketika proses pembelajaran berjalan dengan optimal, maka hasil dari belajar pada peserta didik cenderung meningkat, selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar berperan signifikan untuk menentukan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang datang ke kelas dengan persiapan fisik, mental, dan perlengkapan belajar yang cukup memadai memiliki potensi mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak siap. Kesiapan belajar ini menjadi faktor penting karena mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk menerima, memahami, dan menerapkan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran, namun juga

terhadap kesiapan yang dibawa oleh peserta didik ke dalam proses belajar-mengajar.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dapat dinilai berdasarkan sejauh mana pencapain hasil belajar, selain diukur berdasarkan prosesnya. Hasil belajar mencakup pola-pola perbuatan, norma/nilai, pemahaman, sikap, penghargaan, kemampuan (*ability*), dan keahlian. Nilai yang diperoleh secara bertahap, terbentuk menjadi kepribadian yang berkembang dengan kecepatan berbeda. Hasil dari belajar yang dicapai akan bersifat kompleks dan dapat beradaptasi atau bisa dikatakan tidak sederhana (Lufri, 2007). Hasil belajar yang didapatkan tergantung dari bagaimana peserta didik tersebut mempersiapkan diri dalam menghadapi proses pembelajaran di dalam kelas (*readiness*). Kesiapan belajar ini dapat diukur dengan beberapa indikator yang akan menentukan peserta didik siap atau tidak siap ketika mengikuti pembelajaran.

Kesiapan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa indikator penting, yaitu keadaan fisik, kesehatan mental, kondisi emosional, kebutuhan atau motivasi, dan juga pengetahuan (Slameto, 2015). Setiap indikator ini memainkan fungsi penting untuk menentukan sejauh mana peserta didik dapat terlibat dan merespons proses pembelajaran dengan baik. Kondisi fisik mengacu pada kesehatan dan kebugaran peserta didik, yang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk fokus dan tetap aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi mental meliputi kesiapan kognitif peserta didik untuk menerima dan memproses informasi baru, yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis mereka. Sementara itu, kondisi emosional seperti kepercayaan diri, kecemasan, atau motivasi intrinsik dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan belajar, serta kemauan mereka untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Indikator kebutuhan atau motivasi menjadi pendorong utama sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran; motivasi yang tinggi mendorong peserta didik untuk terlibat lebih giat dan bertahan lebih lama dalam menghadapi tantangan akademik. Pengetahuan sebelumnya juga penting karena merupakan landasan bagi peserta didik untuk memahami konten materi yang baru. Peserta didik dengan pengetahuan yang relevan lebih mampu mengaitkan konsep baru

dengan pemahaman yang sudah dimiliki, sehingga mereka lebih siap dalam proses belajar.

Guru adalah pilar utama dan penggerak dalam setiap alur pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun yang di luar sekolah. Kedua peran ini sangat penting dalam mendukung peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mereka. Guru wajib menggunakan pemahaman dan keahliannya dalam menarik minat, artinya bukan hanya untuk menyampaikan materi saja di kelas, justru sebagai tenaga pendidik hendaknya mampu mengelola para peserta didik agar dapat terus maju dalam bidang akademik. Sehubungan dengan hal tersebut, guru seharusnya melakukan pembenahan dalam cara pengajarannya di dalam kelas agar mampu disesuaikan dengan gaya belajar yang diinginkan sehingga peserta didik mampu memahami konten materi yang mereka terima, sehingga peran strategi guru menjadi sangat penting. Seorang guru disarankan memiliki kompetensi yang menjadi syarat seorang guru profesional, sehingga dalam kegiatan pengajaran seorang guru akan senantiasa mengawali pembelajaran menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, penuh inovasi dan menyenangkan atau yang umumnya dikenal sebagai strategi pembelajaran PAIKEM.

Penelitian yang dilakukan oleh Deviana Roza (2023) menunjukkan adanya hubungan kuat antara strategi guru dalam mengajar dan nilai peserta didik di SMA Lubuk Buaya, Padang. Hal ini berarti strategi yang diterapkan guru dalam mengajar memiliki pengaruh langsung terhadap pencapaian akademik peserta didik. Strategi mengajar mencakup pendekatan, teknik, dan cara guru yang digunakan untuk menyampaikan konten materi pembelajaran agar dapat diterima, diinternalisasi dan dipahami secara penuh oleh peserta didik. Strategi yang efektif biasanya melibatkan variasi metode pengajaran, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, atau penggunaan sarana belajar interaktif yang dirancang guna meningkatkan keterlibatan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran.

Guru yang mampu menyesuaikan strategi mengajar dengan kondisi, karakteristik dan kebutuhan peserta didik cenderung mendukung peserta didik untuk memahami pokok materi pelajaran lebih baik, yang berdampak positif pada perolehan nilai belajar mereka. Penelitian ini mengindikasikan bahwa bukan hanya

kemampuan intelektual peserta didik yang menentukan keberhasilan pembelajaran, tetapi juga bagaimana guru berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh. Strategi yang tepat dapat memotivasi peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan mengoptimalkan keterampilan kognitif, afektif, serta psikomotorik yang diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Kesimpulan dari Roza juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka terus memperbarui dan meningkatkan teknik pengajaran mereka sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik dan kemajuan teknologi pendidikan.

Hasil penelitian Verina (2019) menyoroti *readiness* peserta didik kelas VIII ketika mengikuti proses pembelajaran Biologi materi sistem pencernaan di MTsN 1 Tanah Datar. Hasil penelitian Verina (2019) dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VIII.1 secara keseluruhan memiliki tingkat kesiapan dalam belajar yang tergolong sedang, dengan memperoleh persentase kesiapan mencapai 77,76%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik cukup siap untuk mengikuti pelajaran Biologi, namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam berbagai aspek yang membentuk kesiapan belajar. Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor spesifik yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik dan memecah kontribusinya masing-masing. Kondisi fisik tercatat memberikan pengaruh sebesar 13,27%, yang mencakup kesehatan, kebugaran, dan kenyamanan fisik peserta didik saat berada di kelas. Kondisi mental, yaitu kemampuan kognitif dan daya tangkap peserta didik, berkontribusi sebesar 13,92%, menunjukkan bahwa aspek mental perlu dijaga sehingga peserta didik mampu menerima materi dengan sangat baik. Kondisi emosional memiliki kontribusi yang cukup besar, yaitu 16,60%, menekankan pentingnya kesejahteraan emosional, seperti rasa percaya diri, motivasi, dan stabilitas emosi peserta didik dalam menghadapi materi yang diajarkan. Faktor kebutuhan atau motivasi intrinsik peserta didik untuk belajar berkontribusi sebesar 15,43%, mengindikasikan bahwa minat pribadi peserta didik terhadap pelajaran juga merupakan faktor penting dalam kesiapan mereka. Pengetahuan sebelumnya memiliki kontribusi sebesar 15,88%, yang berarti pemahaman awal peserta didik tentang materi terkait sangat memengaruhi kesiapan

mereka untuk memahami konsep baru dalam topik sistem pencernaan. Faktor motif dan tujuan, yang masing-masing berkontribusi sebesar 12,62% dan 12,24%, juga dianggap penting, karena motif yang kuat dan tujuan belajar yang jelas cenderung meningkatkan kesiapan belajar peserta didik.

Berpedoman pada data ini, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran Biologi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti kesehatan, mental, dan emosional, serta faktor motivasional seperti motif dan tujuan. Penting bagi guru dan pihak sekolah untuk memperhatikan faktor-faktor ini secara holistik dalam rangka meningkatkan kesiapan belajar peserta didik, misalnya dengan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung kondisi fisik dan emosional, memberikan arahan untuk tujuan belajar yang jelas, serta memotivasi peserta didik melalui metode yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Selaras dengan temuan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Alwiyah & Imaniyati (2018) yang menegaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik .

Penelitian sebelumnya telah membahas bagaimana gaya mengajar dan keterampilan mengajar guru serta kesiapan belajar peserta didik sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik ketika menghadapi proses pembelajaran di dalam kelas. Banyak ditemui bahwa seorang tenaga pendidik kurang memperhatikan kesiapan diri peserta didiknya untuk ikut dan memproses pelajaran, seringkali ketika seorang guru memasuki ruang kelas, maka guru tersebut langsung menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan, sedikit sekali yang menerapkan keterampilan membuka pelajaran dengan peserta didik di awal proses belajar mengajar. Latar belakang inilah yang menjadi latar belakang tujuan penelitian ini yakni untuk mencari tau bagaimana hubungan antara strategi guru dalam mengelola kegiatan belajar terhadap nilai hasil belajar dan kesiapan (*Readiness*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam menghadapi proses belajar biologi di dalam kelas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, sehingga peneliti merumuskan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hubungan strategi mengajar guru dan hasil belajar peserta didik kelas 10?
2. Bagaimana hubungan kesiapan belajar (*Readiness*) dan hasil belajar peserta didik kelas 10?
3. Bagaimana strategi mengajar guru dan kesiapan belajar (*Readiness*) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas 10?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat oleh peneliti agar mampu mencapai tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian adalah peserta didik kelas X.1 dan X.2 di SMA N 1 Pemulutan Utara pada mata pelajaran Biologi
2. Dimensi Strategi mengajar guru yang diamati adalah capaian pembelajaran, bahan ajar, pendekatan, sarana pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.
3. Hasil belajar mata pelajar biologi berupa nilai ulangan harian yang didapat peserta didik ketika terlibat proses pembelajaran di dalam kelas selama 3 kali.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis strategi mengajar guru di dalam kelas X
2. Meninjau kesiapan ketika belajar (*Readiness*) peserta didik dalam menghadapi proses pembelajaran biologi
3. Memperoleh data hubungan strategi pembelajaran dan kesiapan belajar peserta didik terhadap hasil yang diperoleh peserta didik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian ini:

1. Bagi peserta didik sebagai bahan evaluasi sejauh apa kesiapan belajarnya sehingga mampu memperbaiki dan mempersiapkan diri untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru dapat digunakan untuk memahami secara general kesiapan belajar peserta didik dan memilih strategi terbaik dalam mengajar.
3. Bagi peneliti bisa digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri, pengalaman dan digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang kesiapan belajar peserta didik dan mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia, D. N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Dalam Pembelajaran Biologi. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Aisyiyah, A. T. P., & Amrizal, A. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Biologi Sma. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(4), 215–223. <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i4.20856>
- Ali, M. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Alwiyah, D., & Imaniyati, N. (2018). Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Peserta didik Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 95. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9767>
- Aqil, D. I. (2017). Literasi Sains Sebagai Konsep Pembelajaran Buku Ajar Biologi Di Sekolah. *Wacana Didaktika*, 5(02), 160. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.59>
- Devi, K. Z., Winatha, I. K., & Rizal, Y. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Metode Mengajar, Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 2(2).
- Febnasari, S. D., Arifin, Z., & Setianingsih, E. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi “ TPS ” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. 3(3), 310–318.
- Habe, H., & AHIRUDDIN, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hasbullah, J. dan A. M. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17–24.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Idamayanti, R. (2020). *students of physics education , Muslim University of Maros . The purpose of this collection in this study was carried out using product-*

moment correlation and t-. 3(Mid), 71–75.

- N.L.Santiasih, Marhaeni, A. A. I. N., & I.N.Tika. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas V Sd No. 1 Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2013/2014. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–11.
- Novianti, N. K. D., Santoso, H., & Lepiyanto, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 11(2), 175. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v11i2.3427>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Setiawan, A. R. (2019). Efektivitas Pembelajaran Biologi Berorientasi Literasi Saintifik. *Thabiea : Journal of Natural Science Teaching*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.21043/thabiea.v2i2.5345>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Suryanti, E., Fitriani, A., Redjeki, S., & Riandi,). (2019). Identifikasi Kesulitan Mahapeserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi Molekuler Berstrategi Modified Free Inquiry (Identification of Student Difficulties in Molecular Biology with Modified Free Inquiry Learning Strategy). *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, X(2).
- Verina, F. (2019). Analisis Kesiapan Belajar Peserta didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas Viii Di Mtsn 1 Tanah Datar. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Widodo, & Lusi Widayanti. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Metode Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas Viii Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, XVII(49), 32–35.
- Widodo, S. A., Prahmana, R. C. I., Purnami, A. S., & Turmudi. (2018). Teaching materials of algebraic equation. *Journal of Physics: Conference Series*, 943(1), 27–31. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/943/1/012017>

Yusup, I. R. (2018). Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Biologi Tingkat Madrasah/Sekolah Di Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus wilayah Priangan Timur). *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(2), 34–42. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v8i2.3187>